

ANALISIS KETERAMPILAN MENULIS CERITA ANAK PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA BERBASIS DALAM JARINGAN (DARING) DI KELAS 4 SDN BRAWIJAYA

Rusmiati¹, Din Azwar Uswatun², Dyah Lyesmaya³

Universitas Muhammadiyah Sukabumi, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP
Jalan. R. Syamsudin, S. H. 50 Sukabumi. Telpon. (0266) 218342, 218345,
Faksimili (0266) 218342 Kota Sukabumi
Rusmi083@gmail.com

ABSTRAK

Pandemi Covid 19 yang telah menjadi pandemi global saat ini menuntut pemerintah melalui kementerian pendidikan dan kebudayaan perihal pembelajaran secara daring dan bekerja dari rumah dalam rangka pencegahan Covid 19 bagi guru dan bagi siswa untuk semua jenjang diseluruh Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pembelajaran melalui daring dan pembelajaran bahasa Indonesia dengan materi menulis cerita anak di kelas 4 sekolah dasar. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Brawijaya Kota Sukabumi. Jenis penelitian menggunakan metode analisis deskriptif, berdasarkan hasil analisis bahwa 20 siswa yang lulus dan 1 siswa yang tidak lulus dengan jumlah siswa sebanyak 25 dan hanya 22 siswa yang mengikuti pembelajaran siswa lulus dengan nilai rata-rata tema 72, alur 85, tokoh 83, latar/setting 76, gaya/bahasa 91, dan amanat 75 sebelum penulisan tetapi penulis mengolah data dan menganalisis suatu masalah, pada pelaksanaannya menggunakan pedoman wawancara dan unjuk kerja Subjek penelitian menggunakan Quota sampling untuk pemilihan subjek pada penulisan ini, karena subjek yang diteliti adalah kelompok yang sudah ditentukan sesuai dengan kuota kelas yaitu kelas 4 sekolah dasar dan tidak meneliti banyak subjek untuk diteliti karena keterbatasan waktu penulisan. Hasil penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana perencanaan pembelajaran berbasis dalam jaringan(daring)pada pembelajaran bahasa Indonesia dengan materi menulis cerita anak

Kata Kunci: Pembelajaran daring, keterampilan menulis cerita

ABSTRACT

Covid 19 pandemic which has become a global pandemic is currently demanding the government through the ministry of education and culture about learning online and working from home in order to prevent Covid 19 for teachers and for students for all levels throughout Indonesia. This study aims to find out how online learning and learning Indonesian with material to write children's stories in grade 4 elementary school. This research was conducted in Brawijaya City Sukabumi State Elementary School. This type of research uses descriptive analysis method, based on the results of the analysis that 20 students who graduated and 1 student who did not graduate with a total of 25 students and only 22 students who participated in student learning graduated with an average percentage of themes 72, plot 85, figure 83, background / setting 76, style / language 91, and the mandate of 75 before writing but the authors process data and analyze a problem, in practice using interview guidelines and performance of research subjects using Quota sampling for selection subject at this writing, because the subject under study is a group that has been determined in accordance with the class quota that is grade 4 elementary school and does not examine many subjects to study because of the limited time of writing. The results of this study were to find out how online-based learning planning in Indonesian language learning with children's story writing material

Keywords : Online learning, story writing skills

PENDAHULUAN

Pandemi Covid 19 yang telah menjadi pandemi global saat ini menuntut pemerintah melalui kementerian pendidikan dan kebudayaan (Kemendikbud) pembelajaran secara daring dan bekerja dari rumah dalam rangka pencegahan Covid 19 bagi guru dan bagi siswa untuk semua jenjang diseluruh Indonesia sehingga secara tidak langsung sekolah dalam waktu singkat harus memikirkan strategi pembelajaran jarak jauh sesuai dengan kompetensi yang dimiliki setiap sekolah baik unsur kompetensi guru, siswa, orangtua, maupun dari sarana yang dimiliki. Strategi yang diterapkan sekolah tentunya beragam dan bukan berarti tanpa kendala, bagi sekolah yang sudah terbiasa melaksanakan pembelajaran berbasis digital atau daring, disini guru hendaknya bekerja sama dengan para orangtua karena mereka tentu berperan penting pada pendidikan anak khususnya dalam pembelajaran salah satunya pembelajaran bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia adalah sebagai alat komunikasi yang digunakan oleh setiap individu dalam kegiatan sehari-hari.

Strategi yang diterapkan sekolah tentunya beragam dan bukan berarti tanpa kendala, bagi sekolah yang sudah terbiasa melaksanakan pembelajaran berbasis digital atau daring sudah tentu bukan menjadi masalah, apalagi bagi guru sudah mahir melakukan penilaian

potofolio dengan berbagai tugas yang bervariasi sehingga tidak menjadi beban bagi siswanya yang saat ini juga dikeluhkan oleh para orangtua bahwa saat mendampingi siswa saat di rumah merupakan beban tersendiri bagi orangtua yang tidak memiliki latar belakang pendidikan yang cukup ataupun sarana dan fasilitas yang memadai salah satunya di SDN Brawijaya kota Sukabumi.

Dalam ke empat keterampilan berbahasa salah satunya yaitu keterampilan menulis Berdasarkan uraian diatas penulis termotivasi untuk menganalisis keterampilan menulis cerita anak pada siswa berbasis dalam jaringan di kelas 4 sekolah dasar. Penelitian ini peneliti akan menganalisis keterampilan menulis cerita anak siswa sebagai salah satu pembangun unsur cerita dengan pembelajaran dalam jaringan (daring) pembelajaran bahasa Indonesia dengan materi cerita anak.

METODE PENELITIAN

Jenis metode penelitian yakni menggunakan pendekatan kualitatif ialah metode deskriptif analisis, yaitu penelitian tidak hanya terbatas pada pengumpulan data saja, tetapi disini juga melakukan analisis data interpretasi tersebut yakni dalam penelitian ini adalah teks cerita. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif karena sumber data yang diteliti langsung berupa cerita pada anak peneliti adalah

instrument kunci untuk menganalisis data tersebut. Penelitian ini meneliti unsur intrinsik pada keterampilan menulis cerita siswa kelas 4 SD Negeri Kota Sukabumi. Dengan demikian, metode ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti karena dengan penelitian ini peneliti berusaha menjelaskan unsur intrinsik pada cerita hasil siswa.

Penulisan yang dilakukan disepakati oleh penulis dan subjek penulisan. Penelitian menggunakan *Quota sampling* untuk pemilihan subjek pada penulisan ini, karena subjek yang diteliti adalah kelompok yang sudah ditentukan sesuai dengan kuota kelas yaitu kelas 4 Sekolah dasar SD Brawijaya Kota Sukabumi dan tidak meneliti banyak subjek untuk diteliti karena keterbatasan waktu penulisan. Instrumen yang digunakan dalam penulisan ini adalah penulis itu sendiri, observasi dalam bentuk pedoman wawancara penulis melakukan wawancara melalui daring karena untuk memutuskan penyebaran virus yang terjadi saat ini. Teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah berupa observasi yang terdapat dalam wawancara dengan guru kelas melalui daring atau via aplikasi whatsapp agar memudahkan dalam melakukan wawancara secara daring serta hasil menulis cerita anak pada siswa dan dokumentasi secara daring.

Penulis disini menggunakan *Quota sampling* untuk pemilihan subjek

pada penelitian ini, karena subjek yang diteliti oleh penulis adalah kelompok yang sudah ditentukan penulis sesuai dengan kuota kelas yakni kelas 4 Sekolah dasar dan juga penulis disini tidak meneliti banyak subjek untuk diteliti karena keterbatasan waktu penelitian melalui daring dan adapun instrument penelitian yang digunakan berupa observasi, wawancara dan tes. Dipilihnya pendekatan metode kualitatif ini dalam penelitian didasarkan pada alasan bahwa permasalahan yang dikaji di dalam penelitian ini yaitu bagaimana keterampilan menulis cerita anak melalui pembelajaran daring dan adapun kondisi belajar peserta didik di dalam kelas saat proses pembelajaran dilakukan dan membutuhkan data lapangan yang bersifat aktual dan konseptual.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Brawijaya Kota Sukabumi yang beralamat di Jalan Brawijaya No. 15 Kelurahan Gunung, Puyuh Kecamatan. Gunung Puyuh Kota Sukabumi. Sample penelitian yang digunakan adalah *Quota sampling* untuk pemilihan subjek pada penelitian ini, karena subjek yang diteliti adalah kelompok yang sudah ditentukan sesuai dengan kuota kelas yaitu kelas 4 Sekolah dasar dan tidak meneliti banyak subjek untuk diteliti karena keterbatasan waktu penelitian dan juga guru kelas. Observasi yang

dilakukan penulis berbasis dalam jaringan (melalui daring) dikarenakan pembatasan social berskala besar atau (PSBB) yakni observasi daring disini penulis melakukan metode wawancara kepada guru kelas 4 untuk mengetahui hasil dan sebelum diadakannya kebijakan oleh pemerintah perihal belajar secara online, untuk menambahkan data lebih akurat penulis menambahkan dengan hasil wawancara yang sudah dilakukan dengan guru kelas 4 SD Negeri Brawijaya Kota Sukabumi . Selanjutnya penulis memberikan rancangan atau perencanaan yang sudah disusun penulis untuk menganalisis hasil keterampilan menulis cerita pada pembelajaran daring.

Selanjutnya Penulis melakukan wawancara dengan guru kelas 4 SD Negeri Brawijaya dan dari hasil observasi yang berbentuk lembar wawancara diperoleh gambaran bahwa perencanaan dalam pembelajaran daring yang dilakukan oleh guru di kelas 4 sekolah dasar adalah meskipun guru mengajar lewat daring tetapi guru tetap mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang isinya harus memuat nilai-nilai karakter yang akan dikembangkan di dalam pembelajaran. Menurut apa yang telah di utarakan oleh narasumber diatas ialah dalam meningkatkan motivasi belajar tentunya peran seorang guru sangatlah penting termasuk orangtua dalam sebuah pembelajaran guru seharusnya menggunakan metode yang sangat

bervariasi dan beragam jangan maenjadikan siswa mendi pasif atau minder setiap seleseai pembelajar berikan siswa penghargaan atau riwerd yang akan membangun semanagat belajar siswaatau nsuatu bentuk motivasi yang paling utama tugas guru ialah hindari perkataan yang membuat siswa tersinggung atau jadi merasa males hindari hukuman ataupun nilai rendah bagi siswa karna bisa memicu siswa akan mencontek.

Pemberian materi disini penulis merancang dan merangkum materi menulis cerita dengan semenarik mungkin agar adanya stimulus dan respon serta efektif tidak membosankan, salah satunya dengan materi disertai gambar dan juga contoh video tahapan cara menulis dalam cerita. Setelah itu penulis memberi sedikit penjelasan/penguraian terkait materi yang sudah diberikan kepada siswa melalui online dengan berbentuk file (Word) dan Voice note setelah itu penulis membuka Tanya jawab kepada siswa apabila ada yang belum paham mengenai materi yang sudah disampaikan. Pemberian materi dalam bentuk rangkuman agar siswa dalam belajar perlu membutuhkan daya ingat dan mendapatkan perolehan hasil belajar antar peserta didik dan guru proses belajar mengajar yang bertujuan penyampain dalam materi dapat dipahami oleh peserta didik.”.

keterampilan menulis cerita anak tentunya salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting bagi

kehidupan manusia, yaitu sebagai alat komunikasi. Penulis menyampaikan informasi kepada pembacanya melalui simbol-simbol bahasa yang dapat dibaca, dipahami, dan dimengerti. Beberapa pendapat para ahli dalam definisi menulis cerita. Keterampilan menulis cerita anak disini penulis akan menganalisis keterampilan menulis cerita yang memuat unsur cerita yaitu tema, tokoh, alur, latar/setting, gaya/bahasa dan amanat yang disampaikan dalam cerita.

Hasil analisis keterampilan menulis cerita siswa yang mengandung unsur cerita sebanyak 25 siswa dikelas 4 SD Negeri Brawijaya yang mengikuti pembelajaran hanya 22 orang siswa yang mengikuti pembelajaran. Berdasarkan hasil analisis penulis terhadap tema dalam keterampilan menulis cerita anak bahwa 22 siswa dapat menentukan tema walaupun 3 siswa yang tidak mengikuti pembelajaran. Adapun nilai rata-rata siswa dalam menentukan tema pada saat menulis cerita yaitu sebesar 10,9% dari skor yang ditetapkan yaitu 15 dan persentase rata-rata ketepatan siswa dalam menentukan tema pada menulis cerita yaitu yaitu 70,92%.

Hasil analisis penulis dapat dilihat bahwa hasil keterampilan menulis cerita siswa terhadap alur yang terdapat dalam cerita menunjukkan sebanyak 22 siswa dapat menentukan alur dan tiga orang lainnya tidak mengikuti pembelajaran. Adapun nilai rata-rata siswa dalam menulis cerita

dan menentukan alur sebesar 8,9% dari skor yang ditetapkan yaitu 10 dan persentase rata-rata ketepatan siswa dalam menentukan alur dalam menulis cerita yaitu 85,45%.

Berdasarkan analisis penulis bahwa hasil analisis keterampilan menulis cerita anak pada siswa terhadap tokoh dan penokohan yang terdapat pada cerita menunjukkan hampir seluruh siswa dapat menentukan tokoh dan penokohan didalam cerita. Selain itu, terdapat beberapa orang yang tidak hadir dalam pembelajaran yaitu tiga orang siswa. Adapun nilai rata-rata siswa dalam menulis cerita anak dari tokoh dan penokohan yaitu 16,7% dari skor yang ditetapkan yaitu 20 dan persentase rata-rata ketepatan siswa menentukan tokoh dalam menulis cerita yaitu 83,6%.

Berdasarkan analisis penulis bahwa hasil analisis keterampilan menulis latar yang terdapat dalam cerita menunjukkan lebih banyak siswa yang dapat menentukan latar. Selain itu ada 1 siswa yang kurang tepat dalam menentukan latar dan tiga 3 orang siswa lainnya tidak mengikuti pembelajaran. Adapun nilai rata-rata siswa dalam menentukan latar dari menulis cerita sebesar 22,7 % dari skor yang ditetapkan yaitu 30 dan persentase rata-rata ketepatan siswa dalam menentukan tema yaitu 76,36%.

Berdasarkan analisis penulis bahwa hasil analisis keterampilan menulis cerita anak pada siswa

terhadap gaya yang terdapat pada cerita menunjukkan hampir seluruh siswa dapat menentukan gaya/ bahasa dan didalam cerita. Selain itu, terdapat beberapa orang yang tidak hadir dalam pembelajaran yaitu tiga orang siswa. Adapun nilai rata-rata siswa dalam menulis cerita anak dari gaya/ bahasa yaitu 9,64% dari skor yang ditetapkan yaitu 10 dan persentase rata-rata ketepatan siswa dalam menulis cerita terhadap gaya/bahasa yaitu 91,64%

Hasil analisis penulis bahwa keterampilan menulis cerita siswa terhadap amanat yang ada dalam cerita sebanyak 22 siswa dapat menentukan amanat dan tiga siswa lainnya tidak hadir dalam pembelajaran. Adapun nilai rata-rata siswa dalam menentukan amanat pada keterampilan menulis cerita yaitu 15 dan persentase rata-rata ketepatan siswa dalam menulis cerita dari amanat yaitu 75, 55 %.

Setelah memberikan penilaian terhadap hasil dari keterampilan menulis cerita anak pada siswa dan analisis keterampilan menulis cerita pada unsur dari cerita yang telah dilakukan oleh 22 siswa yang seharusnya 25 siswa kelas 4 SD Negeri Brawijaya Kota Sukabumi, dapat diketahui bahwa pada keterampilan menulis cerita sebanyak 22 siswa dinyatakan lulus, satu orang dinyatakan tidak lulus dan tiga siswa tidak hadir dalam pembelajaran. Penentuan kelulusan mengacu pada

Standar Ketuntasan Minimal (KKM) yang berlaku untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri Brawijaya Kota Sukabumi yakni 70. Daftar nilai hasil analisis terhadap keterampilan menulis cerita anak dapat dilihat pada tabel berikut:

Standar Ketuntasan Minimal (KKM) 70. Keterangan skor penilain ditentukan tingkat kesulitan dari materi tersebut maka skor yang ditetapkan yaitu :

1. Tema, skor maksimal 15,
2. Alur, skor maksimal 10,
3. Tokoh dan penokohan, skor maksimal 20,
4. Latar, skor maksimal 30,
5. Gaya skor maksimal 10, dan
6. Amanat, skor maksimal 15.

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa hasil analisis keterampilan menulis cerita anak pada siswa menunjukkan siswa yang lulus (mendapat nilai di atas KKM) lebih banyak dibandingkan dengan siswa yang tidak lulus (mendapat nilai di bawah KKM). Adapun alasan ketidaksiapan satu siswa dalam menulis cerita dan menentukan unsur dalam cerita tersebut disebabkan oleh kurangnya ketepatan siswa dalam menentukan unsur intrinsik pada aspek cerita tersebut dan ada tiga siswa tidak hadir dalam pembelajaran.

KESIMPULAN

Perencanaan pembelajaran daring memungkinkan pembelajaran untuk menimba ilmu tanpa harus secara fisik menghadiri di dalam kelas,

perencanaan pembelajaran melalui daring tetap terpacu pada rpp sebabagai mana mestinya ketika akan melaksanakan pembelajaran. Adapun Beberapa faktor penghambat di dalam pembelajaran melalui daring ini di kelas 4 adalah faktor yang berasal dari kondisi peserta didik itu sendiri. Faktor yang menjadi penghambat dari guru antara lain penyampaian materi juga tidak menggunakan media pembelajaran karena belajar jarak jauh.

Pada keterampilan menulis cerita yang telah dipilih sebanyak 21 siswa dinyatakan lulus, satu orang siswa dinyatakan tidak lulus, dan ada tiga siswa tidak hadir dalam pembelajaran. Penentuan kelulusan mengacu pada Standar Ketuntasan Minimal (KKM) yang berlaku untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri Brawijaya Kota Sukabumi yakni 70. Sementara itu, untuk mengetahui hasil keterampilan menulis cerita tersebut, penulis membagikan unjuk cara pengerjaan agar siswa benar dalam menulis cerita dengan tema yang sudah ditentukan penulis.

UCAPAN TERIMA KASIH

ucapan terimakasih ini ditunjukan kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, dorongan dan semangat serta bimbingan kepada penulis selama menuntut ilmu di Universita Muhammadiyah Sukabumi sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Skripsi ini juga tidak akan selesai tanpa dukungan dari orang-orang yang ikut membantu

dalam pengerjaan skripsi ini baik secara materi serta do'a dan tenaga. Dengan segala rasa kerendahan hati, penulis menyampaikan terimakasih serta penghargaan yang setinggi-tingginya

kepada yang pertama pertama tentunya Allah Subhanahu Wata'Ala dengan segala rahmat serta karunia-Nya yang memberikan kekuatan, rezeki, dan kesehatan bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, kepada pembimbing tercinta Ibu Din Azwar Uswatun M.Pd, selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan motivasi, dorongan dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Ibu Dyah Lyesmaya S.S.,M.Pd, selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan motivasi, dorongan dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dan Seluruh Dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar, terimakasih atas jasa yang telah memberikan izin serta dukungan dalam penelitian ini dan Ibu Hj. Yeti Sumiati, S.Pd selaku wali kelas IV yang telah membantu, mensupport , dan memberi motivasi dalam pelaksanaan penelitian ini. Teman-teman seperjuangan dari awal kuliah hingga akhir yaitu teman-teman PGSD angkatan 2016 yang telah memberikan banyak masukan serta dukungan kepada penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Tarigan, h. g. (2013). *menulis sebagai keterampilan berbahasa*. bandung: angkasa.
- Sugiyono. (2015). *metode penelitian pendidikan*. bandung: alfabeta.
- Zubaidah, E. (2015). peningkatan kemampuan mahasiswa menulis cerita anak melalui strategi terbimbing. *jurnal Litera*, 14 (11) 159.
- Nurgiyantoro, b. (2018). *penilaian otentik dalam pembelajaran bahasa*. yogyakarta: penerbit gadjah mada university press.
- Sudiasa, W., Rasna, W., & Indriani, M. S. (2015). Kemampuan menulis cerita fabel dalam pembelajaran bahasa indonesia siswa kelas VIIISmpn 6 singaraja. *jurnal universitas pendidikan Ghanesa*, 2.